

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Creswell (dalam Creswell, 2015) menyebut strategi atau metode penelitian merupakan jenis-jenis rancangan penelitian meliputi kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode dengan analisis data berupa numerikal (angka) dan diolah dengan statistika (Azwar, 2014). Metode kuantitatif juga merupakan metode yang bersifat pre-determined (sudah ditentukan sebelumnya). Sehingga dalam metode kuantitatif pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian juga didasarkan pada instrumen-instrumen yang sudah dipersiapkan sebelumnya (Creswell, 2015). Azwar (2014) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan dalam sampel besar.

3.2. Identifikasi variabel penelitian

Creswell (dalam Creswell, 2015) mengemukakan bahwa variabel merujuk pada karakteristik atau atribut pada suatu organisasi atau sesuatu yang bisa diobservasi. Dalam suatu penelitian terdapat keterkaitan antar variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel-variabel satu sama lainnya (Azwar, 2014). Karena variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi, oleh karena itu terdapat variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang menyebabkan atau yang

mempengaruhi *outcome* (Creswell, 2015). Sedangkan variabel tergantung atau variabel terikat adalah hasil dari pengaruh variabel bebas (Creswell, 2015).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Literasi Kesehatan terkait COVID-19
2. Variabel bebas : Jenis Kelamin

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari definisi operasional Literasi Kesehatan dan jenis kelamin. Definisi operasional merupakan arti tunggal yang dapat diterima secara objektif dari variabel yang diuji (Azwar, 2014). Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian ini:

3.3.1. Literasi Kesehatan Terkait COVID-19

Literasi Kesehatan merupakan suatu motivasi, pengetahuan, serta kompetensi yang dimiliki oleh individu yang dapat digunakan untuk mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan yang didapat dan menjadikannya keputusan untuk menghasilkan perilaku yang berhubungan dengan COVID-19 dapat diukur dengan skala Literasi Kesehatan terkait COVID-19 yang dipakai oleh Okan, dkk (2020) dan sudah diterjemahkan oleh Utami, Winarno, dan Parmitasari (2021) yakni akses informasi, pemahaman informasi, evaluasi informasi, serta penerapan informasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala Literasi Kesehatan, maka semakin tinggi Literasi Kesehatan terkait COVID-19 yang dimiliki mahasiswa, berlaku pula sebaliknya.

3.3.2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kondisi biologis seseorang yang diketahui dari jawaban identitas subjek berupa jawaban laki-laki atau perempuan.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Mahasiswa dengan kriteria mahasiswa aktif, di Universitas Katolik Soegijapranata.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Skala Literasi Kesehatan

Skala Literasi Kesehatan ini disusun berdasarkan empat dimensi yang dikemukakan oleh Okan, dkk (2020) yakni meliputi akses informasi, pemahaman informasi, evaluasi informasi, serta penentuan sikap dari informasi dan akan menjadi pedoman peneliti dalam mengungkapkan Literasi Kesehatan yang ada pada mahasiswa.

3.1. Tabel *Blue Print* skala Literasi Kesehatan

Dimensi	Jumlah item
Akses Informasi	6
Memahami Informasi	6
Menilai Informasi	5
Menerapkan Informasi	5
Total	22

Skala Literasi Kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 22 total item yang terbagi menjadi 4 dimensi, dimana masing-masing merupakan hasil penelitian dari Okan, dkk (2020). Dimensi tersebut terdiri dari mencari informasi, memahami informasi, menilai informasi dan menerapkan informasi. Sehingga total item dalam skala Literasi Kesehatan adalah 22 item.

Setiap item akan memiliki empat alternatif jawaban yakni Sangat Mudah (SM), Mudah (M), Sulit (S), dan Sangat Sulit (SS). Skor untuk pernyataan item *favourable* adalah sebagai berikut Sangat mudah (SM) memiliki skor empat, kemudian dalam pernyataan Mudah (M) memiliki skor tiga, Sulit (S) skor dua, dan yang terakhir Sangat Sulit (SS) memiliki skor satu. Jawaban alternative dari sangat mudah hingga sangat sulit dapat menentukan tingkat literasi kesehatan terkait COVID-19 pada mahasiswa laki-laki dan perempuan. Sehingga apabila semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala Literasi Kesehatan, maka semakin tinggi pula Literasi Kesehatan yang dimiliki oleh mahasiswa. Begitu pula apabila skor yang diperoleh rendah, maka akan menunjukkan Literasi Kesehatan mahasiswa juga tergolong rendah.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur uji pertama dilakukan oleh Utami, dkk (2021) dengan hasil korelasi item total dari yang terendah adalah 0,497 dan tertinggi 0,690 serta memiliki koefisien reliabilitas 0,921 sedangkan uji yang kedua dengan hasil korelasi item total dari yang terendah 0,426 dan tertinggi 0,791 serta memiliki koefisien reliabilitas 0,962.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji perbandingan dengan Uji *t-test*. Analisa data dengan menggunakan uji *t-test* ini dapat mengetahui literasi kesehatan terkait COVID-19 pada mahasiswa laki-laki dan perempuan.

